

PEMKAB DAN POLRESTA BANYUMAS Cegah Perundungan di Sekolah



KR-Driyanto

Kapolresta Banyumas Kombes Edy Suranta Sitepu menyampaikan materi dalam Sosialisasi Pencegahan Perundungan di Sekolah.

BANYUMAS (KR) - Pemkab Banyumas, Polresta Banyumas dan Kantor Dinas Pendidikan (Dindik) sepakat melakukan antisipasi perundungan di sekolah. Bentuk antisipasi dengan mengumpulkan ratusan kepala sekolah SMK, MTs, SMA, dan MA, baik sekolah negeri maupun swasta, Kamis (12/10) di Purwokerto. Penjabat (Pj) Bupati Banyumas, Hanung Cahyo Saputro menjelaskan sosialisasi pencegahan perundungan ini akan ditindaklanjuti ke sekolah-sekolah.

"Kalau Polresta setiap Senin masuk ke sekolah, akan kita ikuti juga. Pemkab juga akan masuk ke sekolah dan jalan bersama-sama memberikan sosialisasi bersama," jelas Hanung.

Kapolresta Banyumas Kombes Pol Edy Suranta Sitepu yang menjadi pembicara pencegahan perundungan menjelaskan, berdasarkan data hingga September 20-23 di Banyumas terjadi kasus kenakalan remaja, ada 7 kasus geng motor, 20 kasus seksual, dan 9 kasus narkoba yang melibatkan anak.

Menurut Edy Suranta, maraknya kenakalan remaja bukan hanyatanggungjawab guru tetapi semua pihak. Bahkan kenakalan remaja dapat memicu tindakan kriminal. Jenis kenakalan remaja kekerasan fisik seperti tawuran, penyerangan, penggunaan narkoba yang penggunanya banyak dari remaja menggunakan tramadol. Kemudian pelanggaran lalu lintas, seperti balap liar dan menggunakan knalpot bronng.

"Kenakalan remaja yang marak terjadi baru-baru ini adalah bullying dan perundungan di sekolah, hingga ada yang nekat bunuh diri. Juga seks bebas, gangster, dan tindak pidana lainnya.

Disebutkan, anak saat ini banyak juga yang berhadapan dengan hukum dan anak yang berkonflik dengan hukum "Dalam melakukan penanganan kenakalan remaja, polisi mengedepankan restoratif justice dan pembinaan kepada anak-anak," tandas Kombes Edy Suranta. (Dri)-f

PILKADES SERENTAK DI SRAGEN

7 Petahana Unggul, 1 Kalah

SRAGEN (KR) - Sebanyak 7 calon petahana di tujuh desa unggul dalam Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Serentak 2023 Kabupaten Sragen yang digelar Rabu (11/10). Para calon petahana tersebut masih terlalu kuat dilawan calon pendatang baru.

Keunggulan tujuh petahana itu diketahui berdasarkan rekam hasil perhitungan suara di Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sragen, Kamis (12/11). Hanya satu petahana yang kalah, yakni Kades Ngrombo Kecamatan Plupuh. Ia dikalahkan pendatang baru yang juga mantan politikus Sragen.

Tujuh petahana yang unggul tersebut terdiri Kades Puro Kecamatan Karangmalang, Kades Banyurip Kecamatan Jenar, Kades Ngandul Kecamatan Sumberlawang, Kades Giri-margo Kecamatan Miri, Kades Sunggingan Kecamatan Miri, Kades Jetak Keca-

matan Sidoharjo, dan Kades Jambeyan Kecamatan Sumberlawang. Sementara itu dua desa tidak ada kades petahana, yakni Desa Kedungupit Kecamatan Sragen dan Desa Doyong Kecamatan Miri. Di Desa Ngrombo, petahana Eko Wahyu Mamad Arfianto kalah dari H Giyanto yang juga mantan anggota DPRD Sragen.

Dari total 10 desa yang menggelar pilkades serentak, Desa Kedungupit Sragen Kota cukup seru karena disinyalir banyak botoh yang bermain. Namun, Ketua Panitia Pilkades Kedungupit, Eko Hartadi mengaku tidak tahu menahu adanya permainan botoh tersebut.

Dia menyebut pemungutan suara di Kedungupit dibagi atas lima tempat pemungutan suara (TPS), yakni TPS 1 Dalungan, TPS 2 Kedungupit, TPS 3 Palurejo, TPS 4 Tanjung, dan

TPS 5 Prayunan. "Pemungutan suara dimulai pukul 07.30 WIB dan selesai pukul 14.00 WIB. Setelah perhitungan di TPS selesai maka dimasukan dalam kotak suara dan disegel kemudian dibawa ke balai desa untuk direkap hasilnya," jelas Eko Hartadi.

Hasil Pilkades Kedungupit berdasarkan real count, cakades Nur Suwanto mendapat 2.067 suara dan cakades Suryanto mendapat 2.115 suara. Selisih suaranya cukup tipis, yakni hanya 48 suara.

Bupati Sragen, Kusdinar Untung Yuni Sukowati bersama jajaran Forkompimda meninjau pelaksanaan pilkades di empat desa, yakni Jambeyan, Puro, Kedungupit, dan Jetak. Setelah meninjau keempat desa itu, bupati juga memantau penghitungan suara di Command Center Sragen. "Semua berjalan lancar dan tidak terjadi penumpukan pemilih di

TPS. Bahkan di TPS yang hak pilihnya sampai 4.000-an pun bisa kondusif, apalagi yang hak pilihnya 1.000-an orang. Masing-masing sudah punya prediksi. Siapapun yang terpilih nanti, semoga amanah dan menjalankan tugas dengan baik," harap Yuni.

Saat mengunjungi Jambeyan, bupati mengatakan

komitmen cakades di sana untuk tidak melakukan politik uang tetap jalan. Dia mengatakan pemilih yang datang ke TPS mendapatkan uang transportasi.

"Masyarakat juga sepatkat. Komitmen itu yang dijalankan dengan tugas dengan baik," harap Yuni.

(Sam)-f



KR-Said Masykuri

Bupati Sragen Yuni Sukowati dan jajaran Forkompimda meninjau pelaksanaan coblosan pilkades Desa Puro Kecamatan Karangmalang.

HADAPI PEMILU 2024 DI SUKOHARJO

Kapolres Tekankan Netralitas Polri

SUKOHARJO (KR) - Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit mengingatkan kembali kepada jajarannya un-



KR-Dok Polres Sukoharjo

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit memimpin apel bersama.

tuk netral dalam menghadapi Pemilu 2024 yang akan datang. Penekanan disampaikan Kapolres pa-

da saat apel bersama di halaman Mapolres Sukoharjo, Kamis (12/10).

Kapolres menekankan bahwa setiap anggota Polri harus menjaga netralitas dalam menggunakan media sosial, tidak boleh nge-like postingan para calon peserta Pemilu 2024, baik itu Pilpres, Pilkades maupun Pileg. Anggota Polres Sukoharjo diharapkan setelah ini bisa mematuhi aturan tersebut.

"TNI dan Polri netral. Setiap apel pagi, saya maupun PJU selalu mengingatkan dan menekan-

kan kembali kepada anggota untuk netral. Terutama dalam bermedia sosial, harus bijak dalam memberikan like, komen dan berfoto bersama tokoh-tokoh yang sudah ditetapkan menjadi peserta Pemilu 2024," tandas Kapolres.

Menurut AKBP Sigit, anggota Polri juga wajib menunjukkan sikap dan perilaku keseharian di lapangan maupun di dunia digital atau maya. "Foto dengan simbol tangan juga tidak diperbolehkan. Itu sudah ada perintah tertulis dari Mabes Polri,

fungsinya untuk menjaga netralitas," tegasnya.

Kapolres juga selalu mengingatkan dan wanti-wanti kepada anggota saat di lapangan melakukan pengamanan, agar tidak membuat simbol-simbol angka yang bisa ditafsirkan mengara kepada calon-calon tertentu. "Tugas Polri dalam Pemilu 2024 adalah berpartisipasi dalam pengamanan jalannya pesta demokrasi sehingga berjalan aman, damai, lancar dan sejuk nantinya," tandas AKBP Sigit. (Mam)-f

(Mam)-f

HUKUM

BAYI LAKI-LAKI DALAM KARDUS Ditinggal di Kursi Emperan Rumah



KR-M Thoha

Petugas bersama bayi yang ditemukan di emperan rumah warga.

MAGELANG (KR) - Bayi laki-laki dalam sebuah kardus ditemukan di atas sebuah kursi kayu yang ada di emperan rumah warga di wilayah Kampung Polosari Kelurahan Kedungsari Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang, Kamis (12/10). Dalam kardus tersebut juga ditemukan adanya susu bayi dan pampers. Hingga Jumat (13/10) pagi perkara ini masih terus diusut Polres Magelang Kota.

Penemuan bayi laki-laki dengan panjang badan 50 Cm dan berat 2,6 Kg tersebut dibenarkan Kapolres Magelang Kota, AKBP Yolanda Evalyn Sebayang SIK MM. Kamis malam lalu Kapolres langsung menuju ke RSUD Budi Rahayu Kota Magelang untuk mengetahui langsung keberadaan bayi dengan tubuh bersih dan rambut kepala agak lebat tersebut.

Kepada wartawan yang menemui di RSUD Budi Rahayu, Kapolres mengatakan Tim Resmob Polres Magelang Kota dan Polsek Magelang Utara langsung melakukan penyelidikan untuk mengusut perkara ini.

Sementara itu dari Kampung Polosari diperoleh informasi kalau usai menunaikan Salat Maghrib, Mahatma Adhi Dharma (29) bermaksud keluar rumah bersama istrinya, Gesti N (29). Mahatma terlebih dahulu menuju ke garasi untuk mengeluarkan kendaraan bermotornya.

Dari dalam garasi diketahui kondisi pintu pagar rumahnya sudah agak ter-

buka, dan diduga ada orang yang masuk mengantar paket. Saat dilihat di emperan rumahnya, juga diketahui ada kardus yang diletakkan di atas sebuah kursi kayu. Dugaan semula, kardus tersebut merupakan paket. Namun saat dilihat dari dekat, kardus tersebut ternyata berisi bayi bersama susu dan pampersnya.

Bayi tersebut tidak menangis dan nampak tenang. Mahatma pun langsung memanggil Gesti. Mengetahui ada bayi dalam kardus, informasi kepada tetangga maupun lainnya segera disampaikan.

Adanya bayi laki-laki yang ditinggal tersebut langsung memperoleh perhatian masyarakat, khususnya yang tinggal di sekitar. Hingga Kamis malam masih ada beberapa warga yang berada di sekitar lokasi, termasuk memantau kemungkinan ada CCTV milik warga sekitar. Di rumah Mahatma ada CCTV, namun tidak berfungsi.

Namun dari sebuah rekaman CCTV milik orang lain diketahui adanya seseorang, yang diduga berjenis kelamin perempuan, mengenakan pakaian putih dan berkerudung panjang warna putih. Orang tersebut memakai masker dan berjalan kaki dari arah utara.

Di bagian perut depan tampak seperti membawa sesuatu yang ditutupi kain kerudung putih panjangnya. Hingga Jumat kemarin masih dilakukan penyelidikan berkaitan hasil rekaman CCTV tersebut. (Tha)-f

TEMPAK PEMUDA HINGGA TEWAS

Oknum Polisi Dihukum 3 Tahun 4 Bulan

WONOSARI (KR) - Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Wonosari diketuai Annisa Noviyati SH menjatuhkan pidana penjara terhadap seorang oknum anggota Polisi Sektor Girisubo, Polres Gunungkidul, Briptu Muhammad Kharrisma, selama 3 tahun 4 bulan dalam sidang Kamis (12/10).

Vonis yang dijatuhkannya terhadap terdakwa karena kelalaiannya pada saat melakukan pengamanan area pertunjukan dangdut menyebabkan Aldi Aprianto tewas tertembak senpi yang dipegangnya.

Dalam perkara ini terdakwa dinyatakan melanggar Pasal 359 KU-HP yang karena kealpaannya menyebabkan orang lain meninggal dunia.

Selain pidana penjara, terdakwa juga dibebani biaya restitusi sebesar Rp 157 juta kepada keluarga almarhum Aldi Aprianto. Menurut majelis hakim, beberapa hal yang

memberatkan terdakwa ialah atas peristiwa itu telah menimbulkan keresahan di masyarakat.

Terdakwa sebagai anggota polisi seharusnya memberikan rasa aman kepada masyarakat namun dalam kegiatan pengamanan yang dilakukan justru menggunakan senjata dan karena kealpaannya mengakibatkan seseorang meninggal dunia.

Berdasarkan fakta persidangan dan keterangan sejumlah saksi, terdakwa pada bulan Mei 2023 lalu tidak masuk dalam daftar pengamanan yang ditugaskan di Padukuhan Wuni. Terdakwa seharusnya bertu-

gas melakukan pengamanan di Padukuhan Wonotoro, namun terdakwa kemudian berpindah tempat karena di Padukuhan Wuni terjadi keriuhan.

Saat menerima senjata dari rekannya, terdakwa mengaku tidak mendengar perkataan saksi saat menyerahkan senpi dan mengatakan jika senjata tersebut sudah berisi amunisi dan tidak terkunci.

Vonis yang dijatuhkan tersebut 2 bulan lebih ringan dibandingkan tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU) yang meminta agar terdakwa dihukum selama 3 tahun 6 bulan.

"Kalau tidak membayar biaya restitusi dalam kurun 30 hari setelah putusan tetap, maka akan dilakukan penyitaan harta kekayaan terdakwa untuk dilelang dan diserahkan ke pihak keluarga korban," ucap hakim Annisa Noviyati. (Bmp)-f

(Bmp)-f

Hendak Putar Balik, Dihantam Tronton

SLEMAN (KR) - Seorang pengendara sepeda motor tewas usai mengalami kecelakaan lalu lintas, Jumat (13/10) dini hari.

Korban tewas dalam peristiwa yang terjadi di penggal Jalan Laksda Adisutjipto Bantulan Janti Caturtunggal, Depok Sleman, adalah AC (21).

Kanit Gakkum Satlantas Polresta Sleman, Iptu Catur Bowo Laksono, mengatakan kecelakaan melibatkan sepeda motor dengan truk tronton.

"Saat kejadian, pemuda asal luar Jawa tersebut mengendarai sepeda motor Honda Scoopy. Korban meninggal akibat luka yang dialaminya usai terjadi lalulintas yang terjadi sekitar pukul 01.00," ujar Bowo.

Awalnya, korban melaju dari arah barat ke timur, hendak putar arah di peng-

gal jalan depan wisma Sriwedari. Namun pada saat bersamaan, dari arah timur ke barat melaju truk tronton B 9969 SYT yang dikemudikan BS (37) warga Bantul.

Karena jarak keduanya sudah dekat, sehingga terjadi benturan dan mengakibatkan terjadinya lalulintas. Akibat kejadian, sepeda motor Honda Scoopy mengalami kerusakan bo-

dy lecet. Kerugian materi sekitar Rp 1 juta.

"Pengemudi truk tronton tidak mengalami luka, tapi pengendara sepeda motor langsung meninggal di lokasi," ujarnya. (Ayu)-f

(Ayu)-f



KR-Dok Satlantas Polresta Sleman

Petugas Satlantas melakukan olah TKP kecelakaan.